

**UPAYA PELESTARIAN BATIK TULIS BAKARAN
SEBAGAI ASET BUDAYA MASYARAKAT KABUPATEN PATI
JAWA TENGAH**

ABSTRACT

Rufi Susanti, 141165, S1-Hospitality

Kabupaten Pati adalah salah satu daerah yang memiliki batik dengan ciri khas. Salah satu batik yang telah lama ada di Kabupaten Pati adalah batik Bakaran. Batik tulis Bakaran merupakan aset budaya yang dimiliki oleh masyarakat Kabupaten Pati. Batik tulis Bakaran yang memiliki ciri khas dari corak dan motif yang unik yaitu pada unsur visual terdapat latar yang bercorak *retak* atau *remek* dan memiliki motif perpaduan antara kebudayaan pedalaman dan pesisir yang akhirnya menjadikan suatu motif yang sangat unik. Batik bakaran dominan menggunakan warna klasik yaitu warna coklat, hitam, putih dan memiliki beraneka ragam motif.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Data diambil langsung di home industri batik Bakaran yang ada di desa Bakaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Peran masyarakat masih kurang peduli dalam melestarikan batik Bakaran serta kurangnya rasa cinta atau ketertarikan masyarakat terhadap batik Bakaran. Kebanyakan dari pembatik lebih memilih untuk mencari pekerjaan yang lain seperti berdagang dan masyarakat yang masih sangat sedikit masyarakat yang memiliki batik Bakaran. Potensi yang sangat baik dimiliki batik Bakaran sehingga berpeluang untuk dijadikan sebagai suatu daya tarik wisata budaya serta dukungan dari pemerintah yang baik melalui promosi membuat batik Bakaran sekarang lebih dikenal oleh masyarakat luas.

Kata kunci : Batik, Budaya, Keunikan

Pati Regency is one of the region which has characteristic of its batik. One of old batik that exist in Pati Regency is Batik Bakaran .Batik Bakaran is one of culture asset own by Pati Regency. Batik Bakaran that has specific feature from its motif which is very unique, from its visual there is a background that has the design of retak or remek and its motif is a fusion between rural cultural and coast thus create its own characteristic. The dominant burnt batik uses the classic colors of brown, black, white and has a wide range of motifs.

This research is using descriptive qualitative method. All data is taken in Batik Bakaran's home industry which located in Bakaran Village. Technique data collection are observation, interviews, and documentaries.

The role of the community is still less concerned in preserving batik Bakaran and lack of love or interest in the community batik Bakaran. Beban many of the batik prefer to look for other jobs such as trading and people who are still very few people who have batik Bakaran. The excellent potential of Bakaran Batik has the potential to be used as a cultural tourism attraction as well as support from good government through promotion to make Batik Bakaran better known by the wider community

Keywords: Batik, Culture, Uniqueness

